ABSTRAK

Harmayani. 105 191 1100 16. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kepribadian Siswa SMPN 4 Lappariaja Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone*. Dibimbing oleh Atika Achmad dan Mawardi Pewangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kepribadian siswa, bentuk pembinaan kepribadian siswa dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membina kepribadian siswa SMPN 4 Lappariaja Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun sumber data yang penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terkait Bentuk pembinaan kepribadian siswa yang dilaksanakan di SMPN 4 Lappariaja yaitu memberi bimbingan, serta motivasi kepada siswa untuk senantiasa mengikuti pembinaan kepribadian siswa seperti memgajarkan kebiasaan shalat dhuha, shalat berjamaah dan kultum setelah shalat, tadarus Al-Quran. Adapun Peran Guru PAI dalam pembinaan kepribadian siswa SMPN 4 Lappariaja Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone sudah berperan aktif dalam melakukan pembinaan kepribadian siswa, hal ini berdasarkan hasil dari guru dan siswa diantaranya, Peran yang pertama peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kepribadian siswa merupakan tugas dan tanggung jawab dalam mendidik dan mengembangkan potensi peserta didik guna menguasai ilmu Agama Islam serta membina kepribadian yang beriman dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Peran yang kedua ialah sebagai tauladan atau contoh dan mengarahkan siswa untuk melakukan pembinaan kepribadian di sekolah, sedangkan faktor pendukung dan penghambat dalam membina kepribadian siswa SMPN 4 Lappariaja meliputi sarana dan prasarana yang memadai dan selain itu guru-guru juga tidak pernah ketinggalan untuk mendampingi para siswa untuk melaksanakan pembinaan kepribadian disetiap harinya dengan cara membimbing, dan memberikan motivasi kepada siswa. Adapun faktor penghambat ialah masih kurangnya kesadaran dan motivasi serta siswa cenderung bosan di sebabkan guru tersebut malas dan jarang masuk, selain itu faktor penghambat kedua adalah teknologi yang tidak memadai dan faktor dari lingkungan serta dari siswa itu sendiri, karena kurang kesadaran dan pengawasan dari guru atau orang tua sehingga menyebabkan siswa mudah terpengaruh oleh teman sebaya ataupun orang-orang dari lingkungan masyarakat.

Kata Kunci : Peran Guru, Pembinaan Kepribadian Siswa